

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization (WHO)* Indonesia menyatakan bahwa, 90% penyebab terjadinya kecelakaan di Indonesia disebabkan oleh faktor lalai, yaitu mengantuk, sakit, tidak sabar, dan tidak menghargai pengguna jalan lain saat berkendara. Berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh Kepolisian Republik Indonesia pada tahun 2010 jumlah kematian yang diakibatkan oleh kecelakaan mencapai 31.234 jiwa. Hasil analisis data kecelakaan tahun 2010 oleh Kepolisian menunjukkan bahwa kecelakaan lalu lintas jalan di Indonesia telah mengakibatkan sekitar 86 orang meninggal setiap harinya dan 67% korban tewas berada pada masa produktif 22 sampai 50 tahun.

Kepolisian Daerah Jawa Tengah mencatat korban tewas akibat kecelakaan lalu lintas di Jawa Tengah selama tahun 2010 mencapai 4.660 jiwa. Sedangkan selama Januari hingga April 2012 jumlah korban tewas akibat kecelakaan lalu lintas di provinsi ini mencapai 1.071 jiwa.

Hasil wawancara dengan perawat bedah di RSUD Pandanarang Boyolali bahwasanya pada bulan Januari hingga April 2012 tercatat pasien yang masuk di rawat inap dengan fraktur adalah 50% yaitu 40 orang. Dari 40 orang yang

mengalami fraktur tibia fibula (*cruris*) 20% yaitu 8 orang dilakukan bedah fiksasi terbuka (*Open Reduction Internal Fixation/ORIF*).

Kecelakaan itu menimbulkan cedera baik ringan atau berat dan dapat mengakibatkan kecacatan bahkan kematian. Salah satunya adalah fraktur. Fraktur atau patah tulang menurut Sjamsuhidajat (2005) adalah terputusnya kontinuitas jaringan tulang rawan yang umumnya disebabkan oleh rudapaksa.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang pemberian asuhan keperawatan pada klien *pre* dan *post* ORIF fraktur tibia fibula *1/3 distal sinistra*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis merumuskan bagaimana gambaran pemberian asuhan keperawatan medikal bedah khususnya pada klien *pre* dan *post* ORIF fraktur tibia fibula *1/3 distal sinistra*.

C. Tujuan

Adapun tujuan penulisan ini meliputi dua hal, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus :

1. Tujuan Umum

Untuk mendapatkan pengalaman nyata tentang pemberian asuhan keperawatan pada klien *pre* dan *post* ORIF fraktur tibia fibula *1/3 distal sinistra*.

2. Tujuan Khusus

Setelah melaksanakan asuhan keperawatan pada klien *pre* dan *post* ORIF fraktur tibia fibula 1/3 *distal sinistra*, maka penulis mampu:

- a. Mengidentifikasi data yang menunjang masalah keperawatan pada klien *pre* dan *post* ORIF fraktur tibia fibula 1/3 *distal sinistra*.
- b. Menentukan diagnosa keperawatan pada klien *pre* dan *post* ORIF fraktur tibia fibula 1/3 *distal sinistra*.
- c. Menyusun rencana keperawatan pada klien *pre* dan *post* ORIF fraktur tibia fibula 1/3 *distal sinistra*.
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan pada klien *pre* dan *post* ORIF fraktur tibia fibula 1/3 *distal sinistra*.
- e. Melaksanakan evaluasi keperawatan pada klien *pre* dan *post* ORIF fraktur tibia fibula 1/3 *distal sinistra*.
- f. Mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat serta penyelesaian masalah dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada klien *pre* dan *post* ORIF fraktur tibia fibula 1/3 *distal sinistra*.

D. Manfaat

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dalam pemberian asuhan keperawatan pada Ny.G dengan *pre* dan *post* ORIF fraktur tibia fibula 1/3 *distal sinistra*, diantaranya bagi :

1. Penulis

Memberikan pengetahuan dan pemahaman pada penulis dalam menyusun rencana dan melaksanakan asuhan keperawatan pada klien *pre* dan *post* ORIF fraktur tibia fibula 1/3 *distal sinistra*.

2. Klien dan Keluarga

Hasil penelitian ini mampu membantu mempercepat penyembuhan klien *pre* dan *post* ORIF fraktur tibia fibula 1/3 *distal sinistra* dengan memberikan informasi tentang penanganan *pre* dan *post* ORIF fraktur tibia fibula 1/3 *distal sinistra*.

3. Institusi khususnya FIK UMS

Tersedianya penelitian tentang *pre* dan *post* ORIF fraktur tibia fibula 1/3 *distal sinistra* di Fakultas Ilmu Kesehatan dan sebagai sumber informasi serta literatur bagi mahasiswa di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

4. RSUD Pandanarang Boyolali

Hasil penelitian bisa dijadikan masukan serta evaluasi oleh perawat dan tim medis lainnya tentang pemberian asuhan keperawatan yang diberikan selama ini. Khususnya pada klien *pre* dan *post* ORIF fraktur tibia fibula 1/3 *distal sinistra*.